BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

1. Graffiti di Surabaya

Dalam sebuah karya *Graffiti*, menyediakan konsep sebelum melakukan aksi itu hal wajib yang harus dikerjakan, bahkan sampai dalam bentuk penyajian tema, warna, gambar, serta teks yang akan ditulis pun mereka siapkan guna tidak hanya mengotori tembok jalanan kota Surabaya saja, akan tetapi agar masyarakat tahu bahwa isi pesan yang disampaikan melalui gambar *Graffiti* tersebut ternyata dapat mewakili suara rakyat atau komunitas *Street Art* yang mengeluh atau turut akan terjadinya fenomena-fenomena yang ada terkait perkembangan zaman yang semakin modern.

Di dunia Seni, *Graffiti* adalah termasuk Seni yang terlalu berat dijalankan. Sebab *Graffiti* ini merupaka seni yang penuh dengan tanggung jawab besar. Komunitas *Graffiti* ini dianggap sangat-sangat merusak dan mengotori sepanjang tembok Jalanan di kota Surabaya. Maka tak heran para penduduk kota Surabaya sering mengeluh dengan aksi komunitas *Graffiti* yang merugikan beberapa pihak yang bersangkutan. Seperti ruko, pagar sekolah, tembok kota dan lain sabagainya. Bahkan sampai pihak kebersihan kota pun ikut resah dengan keberadaan komunitas tersebut.

Saat ini eksistentisi *Graffiti* masih diakui keberadaannya di Kotakota besar, khususnya kota Surabaya. Oleh karena itu, mereka tidak akan putus dalam berkarya sampai di sini. Selagi tembok Jalanan masih kosong dan serasa aman untuk dipergunakan, mereka dengan senang hati menghiasi tembok tersebut dengan berbagai gambar, pesan, demo, maupun bertuliskan pesan dakwah agar masyarakat membaca dan mecerna apa yang diungkapkan oleh komunitas *Graffiti* terhadap mereka.

Adapun Graffiti di berbagai kelurahan Surabaya. Seperti :

a. Ketintang Surabaya

Gambar *Graffiti* dengan backgraound warna hitam yang berukuran 2 x 4 meter yang dilengkapi perpaduan warna dasar yang menjadikan gambar seorang wanita bermata seperti berkaca-kaca penuh makna, dengan pernak-pernik yang mendukung gambar agar terlihat bagus, lalu makna dari gambar tersebut mengena di hati para pejalan kaki atau pengendara motor ini menunjukkan nilai estetika dalam seni. Di sertai gambar kucing berwana biru yang merupakan lambang atau karakter DNT dalam membuat *Graffiti*. Karakter ini dapat juga menjadi obyek dalam konsepnya. Gambar yang berlokasi di ketintang dekat dengan hotel Cemara jalan A. yani ini sering di jumpai warga yang biasanya memotong jalan cepat menuju ketintang, sehingga banyak masyarakat yang melihat gambar tersebut.

b. Ngagel Surabaya

Gambar yang berlokasi di kelurahan Ngagel Surabaya dekat dengan Jalan Raya ini berukuran 2 x 1,5 meter dengan balutan background warna hitam yang menunjukkan dunia kegelapan untuk Gaza. Gambar yang telah memenuhi tembok jalanan ini sudah terlihat dengan budaya-budaya umat islam yang dimanamana menjumpai Hari besarnya 1 kali dalam 1 tahun yaitu " hari Idul Adha ". Hewan kurban yang khas sambil memegang golok sudah menghiasi tembok tersebut, karenanya di dukung oleh warna-warna yang setara dengan apa yang dituangkan seorang seniman *Graffiti* dalam teknik menggambar sehingga kelihatan kalau nyata. Seperti gambar kambing menyerupai kambing pada umumnya, dengan warna putih dan sedikit berbentuk domba dalam kartun ini membuat gambar ini hidup. Akan tetapi di sisi lain kita temukan teks yang tertulis dalam gambar tersebut "Stop Killing My Brother", ini menunjukkan pesan dakwahnya tertera pada kalimat berwarna pink tersebut dengan makna yang tersirat di dalam gambar Graffiti di Ngagel Surabaya.

c. Wiyung Surabaya

Gambar yang terletak di jalan wiyung 1 Surabaya ini sering di jumpai masyarakat sekitar karna besar ukuran gambarnya yang tak henti membuat pejalan kaki maupun pengendara motor melihat *Graffiti* yang bertuliskan "Esok Hari untuk Bumi ". Dengan ukuran 2 x 6 meter serta corak warna yang menyala, dari berbagai motif karakter masing-masing komunitas Art Java Crew ini membuat senantiasa hanya memperingati hari bumi dengan mengingatkan masyarakat atas pentingnya menjaga bumi kita. Gambar yang dibuat secara bersama-sama dengan komunitas Art Java Crew ini cenderung full color, ada tumbuhan-tumbuhan berwarna hijau, ada juga terdapat gambar matahari dan bumi yang menandakan bahwa adanya kerusakan bumi yang terjadi karna lapisan ozon yang menipis.

d. Margorejo Surabaya

Gambar yang berukuran 2 x 4,5 meter bertuliskan "Naik Haji jangan Di Korupsi " ini banyak mengundang mata yang sering kali melewati wilayah margorejo indah Surabaya. dengan konsep korupsi Haji, *Graffiti* ini berisi gambar seseorang yang menunggangi unta sambil memakan uang pemberian dari orang lain. Kemudian ada salah satu gambar karakter dari komunitas Art Java Crew yang di letakkan di sebelah kiri orang yang membawa sejumlah uang besar disertai tulisan di atasnya " Halal ". itu menandakan uang hasil dari dana Ibadah Haji tersebut Halal apa tidak. Perpaduan warna putih dengan merah muda dapat mempercantik tulisan "Naik Haji jangan di Korupsi ", dengan ukuran tulisan yang cukup besar. Sehingga orang-

orang sekitar dapat melihat secara langsung inti dari *Graffiti* tersebut.

2. Biografi Singkat M. Fauzi Sholahuddin S.E.I (DNT)

M. Fauzi Sholahuddin S.E.I (DNT) pemuda 24 merupakan seniman Graffiti asal Jombang yang sekarang berdomisili di Surabaya. Mahasiswa yang juga berprofesi sebagai Designer freelance ini mengenal Graffiti berawal dari seorang teman hingga melalui dunia maya internet. Dia memilih otodidak dalam pembelajarannya di dunia seni *Graffiti*. Selain menggambar di daerah Surabaya saja, DNT sudah pernah menggambar di berbagai kota seperti : Denpasar, Kute, Jojga, Mojokerto, Jombang, Kediri, Malang, Sidoarjo, dan Surabaya. Oleh karena itu dia tak segan-segan mengikuti komunitas yang bernama Art Java Crew a.k.a¹ AJC yang berdiri pada tahun 2008. Komunitas ini beranggotakan 4 orang, yaitu Rape One, Riskone, Janes, dan salah satunya DNT. Meskipun tidak mempunyai basecamp tetap, tetapi mereka sering berkumpul di Pasar Kembang Surabaya yang biasa dilakukan 3 kali dalam sebulan pada hari sabtu atupun minggu. Bukan hanya sekedar hobi, akan tetapi menjadi profesipun ia lakukan. DNT tidak menutup diri untuk Job menggambar desain. Selain menggambar Graffiti, ia juga ahli dalam Design Character, Photografi, Wall Decoration, Custom Shoes, & Tees, Sablon, dan Design Logo.

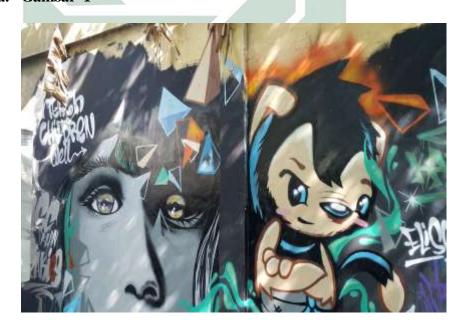
٠

¹ A.k.a menurut komunitas Art Java Crew merupakan kata lain dari alias oleh M. Fauzi Sholahuddin, S.E.I

Banyaknya biaya tidak memurungkan niat DNT untuk melakukan aksi yang juga hobinya tersebut dikarenakan memang biaya yang akan dikeluarkan untuk sebuah karya Graffiti, DNT dapat merogoh kocek hingga ratusan ribu rupiah. Dan Salah satu kendala dalam melakukan aksi adalah mencari spot (tempat menggambar). Melakukan aktifitas Graffiti biasanya mereka memilih pada malam hari, selain suasana yang nyaman, alasan keamanan untuk memperkecil resiko tertangkap oleh petugas kebersihan kota maupun masyarakat. Namun, mereka juga menggamabar pada siang hari kalau dirasa cukup aman serta memungkinkan melakukan aksi menggambar Graffiti ketika cuaca lagi bersahabat. Ketika hujan turun DNT tidak dapat melakukan aksinya menggambar sebuah karya seni Graffiti.

3. Bentuk dan Teks Pesan Dakwah dalam Gambar Graffiti

a. Gambar 1



4.1 Teach Childern Well

Dalam gambar ini terpapar ada lukisan seorang perempuan dengan background wanra hitam serta tatapan yang penuh makna. Itu merujuk pada kehidupan gerlapnya Surabaya dengan kegelapan mata orang tua jaman sekarang. Selain itu, terdapat lukisan seekor kucing yang menunjukkan gambar tersebut adalah karakter *Graffiti* saya. Akan tetapi, disitu saya gambarkan bahwa seekor kucing itu adalah anak-anak jalanan yang sering saya jumpai mengemis ditiap-tiap rumah, warung, orang dan lain-lain hingga larut malam. Hal demikian membuat saya tercengang dengan bagaimana didikan orang tua kepada anaknya? Demi menghidupi keluarganya pun mreka rela memperkerjakan anaknya sampai tengah malam, sedang mereka menunggu dan memantau anak mereka dari kejauhan.²

peran sebagai orang tua untuk seorang anak itu penting. Khususnya dari segi pendidikan. Didikan orang tua yang baik, penting juga buat masa depan si anak. Karena terbentuknya anak dari kecil, tergantung didikan orang tuanya semasa pertumbuhannya hingga menjadi dewasa. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Islam bahwa mencari dan mengamalkan ilmu itu wajib hukumnya. Berikut ini sebuah kisah yang memiliki pelajaran;

Ibnu Al-Jauzi berkata,

"Ada seorang raja yang memiliki banyak harta. Dia memiliki anak tunggal wanita, tidak ada lagi anak selainnya, karenanya dia sangat mencintainya dan sangat memanjakannya dengan berbagai mainan. Hal tersebut berlangsung sekian lama. Suatu saat ada seorang ahli ibadah yang bermalam di rumah sang raja. Maka di malam hari dia membaca Al-Quran dengan suara keras, dia membaca, "Wahai orang beriman, peliharalah diri kalian dan keluarga kalian dari neraka, bahan bakarnya dari manusia dan batu." Sang puteri mendengar bacaannya, lalu dia berkata kepada para pembantunya, 'Hentikan dia.' Tapi para pembantunya tidak menghentikannya sehingga orang tersebut terus mengulang-ulang bacanya. Maka dia masukkan tangannya ke bajunya dan

.

² Wawancara oleh M. Fauzi Sholahuddin S.E.I pada tanggal 07 Mei 2015

merobeknya. Lalu para pembantunya melaporkan kejadian tersebut kepada sang bapak. Maka sang bapak menemuinya seraya berkata dan memeluknya, "Apa yang engkau alami malam ini anakku sayang." Sang anak berkata, "Aku bertanya kepadamu demi Allah wahai ayah, apakah Allah Azza wa Jalla memiliki neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu?" Dia berkata, "Ya," Maka sang anak berkata, "Apa yang menghalangimu untuk memberitahu aku hal ini. Demi Allah, aku tidak akan memakan makanan lezat dan tidur di tempat yang empuk sebelum aku mengetahui dimana tempatku, di surga atau neraka."

Dari Abdullah bin Amr bin Ash radhiallahu anhuma, dia berkata, Rasulullah shallallah alaihi wa sallam bersabda, "Perintahkan anak kalian untuk melakukan shalat saat mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka apabila berusia sepuluh tahun, lalu pisahkan ranjang di antara mereka." (HR. Abu Daud, no. 495, dishahihkan oleh Al-Albany dalam Shahih Al-Jami, no. 5868)

Selayaknya anda menjauhkan mereka dari tempat-tempat keburukan dan kelalaian. Jangan biarkan mereka dididik dengan cara yang buruk, baik melalui televisi atau selainnya dan kemudian anda mengharapkan kesalehannya. Orang yang menanam duri tidak akan memanen anggur. Hendaknya pendidikan tersebut telah ditanam sejak kecil agar mudah ketika dia sudah besar untuk memerintah dan melarangnya, dan mudah juga untuk mentaati anda.

Akan tetapi hendaknya bagi pendidik untuk bersikap lembut dan santun, memudahkan dan akrab, tidak berkata kasar, berlaku keras dan mendiskusikan dengan cara yang baik. Hindari celaan dan caci maki hingga pukulan. Kecuali jika sang anak durhaka dan menganggap remeh perintah bapaknya, meninggalkan perkara yang diwajibkan dan melakukan

perkara yang diharamkan. Ketika itu diutamakan bersikap namun tidak sampai menimbulkan bahaya.

Dengan hal ini, tanpa mengajarkan secara langsung, masyarakat sekitar tahu bahwa gambar di atas adalah pesan dakwah buat para orang tua agar tidak lupa akan mengajarkan kepada anak tentang kebaikan dalam kehidupan.

b. Gambar 2



4.2 Stop Killing My Brother

Konsep gambar ini bertepatan dengan hari Raya Idhul Adha, makanya terdapat tulisan besar "IED ADHA" serta gambar kambing yang merupakan hewan kurban pada umumnya. Akan tetapi yang sebenarnya saya tonjolkan dalam arti daripada gambar ini adalah terletak pada tulisan yang berwarna pink "Stop Killing My Brothers" itu sebenarnya tulisan yang merujuk kepada seseorang. Tapi bukan karna adanya hari Besar umat manusia untuk berkorban hewan ternaknya. Melainkan, peristiwa yang terjadi di Gaza Palestina yang masih berkelanjutan hingga tahun 2014. Gencatan ini menunjukkan betapa kepeduliannya seluruh umat islam khususnya orang Indonesia untuk turut berduka ata kejadian tersebut. oleh karena itu, dari segi tampilan gambar ini background saya memakai warna hitam, menunjukkan bahwa dunia ini sudah gelap akan peritiwa maupun fenomena alam yang kini merenggut bumi, hingga manusia pun yang notabenya Makhluk Allah SWT kini di butakan dengan apa yang ada di bumi ini.³

Semua orang tahu tragedy yang menimpa Gaza menunjukkan dengan kasat mata betapa kejahatan Israel tidak memandang agama, ras, dan nilai-nilai kemanusiaan. Ketika masih ada yang membela Gaza, pasti akan ditentang oleh Israel dengan cara appapun. Kejahatan ini tak sebanding dengan nenek moyang kita atau pada zaman Nabi. Dalam al-qur'an pun sudah tercatat surat al isra' ayat 4:

Artinya: dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar".

٠

³ Wawancara oleh M. Fauzi Sholahuddin S.E.I pada tanggal 07 Mei 2015

Yang dimaksud dengan membuat kerusakan dua kali ialah pertama menentang hukum Taurat, membunuh Nabi Syu'ya dan memenjarakan Armia dan yang kedua membunuh Nabi Zakaria dan bermaksud untuk membunuh Nabi Isa a.s. akibat dari perbuatan itu, Yerusalem dihancurkan (Al Maraghi).

Hal ini terjadi dikarnakan sifat kedengkian Yahudi. Seperti dalam al-qur'an surat al baqarah ayat 9 :

Artinya : mereka hendak menipu Allah dan orang-orang yang beriman, Padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar.

Di sini dapat kita pahami dalam peristiwa ini ialah dengan cara melalui kedengkian inilah sesama Manusia mudah terserang penyakit-penyakit hati, yang mana dapat menimbulkan kejahatan yang berlebihan. seperti peristiwa pembunuhan antar sesama. Oleh karena itu, diperingatkan lagi bahwa perbuatan keji seperti pembunuhan ini merupakan perbuatan dosa besar dalam Islam. Hal ini juga merupakan bentuk dakwah kepada masyarakat khususnya masyarakat Kota Surabaya di mana gambar *Graffiti* yang menunjukkan pesan moral bagi khalayak umum agar terealisasikan dengan baik sudah terdapat di tembok jalanan Ngagel Surabaya.

c. Gambar 3





4.3 Esok Hari untuk Bumi

Gambar ini menunjukkan penghijauan terhadap bumi kita. Seperti yang kita lihat dengan kasat mata, di situ telah ada sebuah gambar tumbuhan yang sedang mengalami pertumbuhan baik, disertai gambar tumbuhan lain yang berwarna hijau yang merupakan tanda bahwa bumi kita subur. Menginjak gambar selanjutnya adalah gambar yang hanya menunjukkan tulisan yang memperingsti bahwa hari esok bertepatan dengan hari bumi pada tanggal 22 April 2013 waktu itu.⁴

-

⁴ Wawancara oleh M. Fauzi Sholahuddin S.E.I pada tanggal 07 Mei 2015.

Dapat dibayangkan bahwa ketika al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, 14 abad yang silam, Dia sudah berbicara tentang daur ulang lingkungan yang sehat lewat angin, gumpalan awan, air, hewan, tumbuh-tumbuhan, proses penyerbukan bunga, buah-buahan yang saling terkait dalam kesatuan ekosistem. Apalagi Melihat gambar tersebut dapat dipahami dengan jelas bahwa kita dituntut untuk memelihara bumi kita melalui penghijauan terhadap tumbuhan-tumbuhan yang ada di bumi ini. Dalam hal ini telah dijelaskan pada firman Allah SWT:

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Larangan merusak bumi sudah tertera dalam ayat di atas, bahwa dalam kehidupan di dunia ini kita tidak hanya hidup dengan sesama Makhluk Allah yang sejenis, melainkan menjalani kesederhanaan hidup dengan mencintai, menjaga, memelihara hingga memanfaatkan apa yang tercipta di dunia ini. Oleh Karena itu melestarikan bumi adalah hal yang

wajib bagi kita sesama manusia yang juga hidup di dunia ini. Selain itu, Perintah untuk menjaga dan memelihara bumi merupakan amanah juga dari Allah SWT. Seperti firman Allah SWT:

Artinya: dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

Secara implisit, ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt, senantiasa memelihara dan melindungi makhluk-Nya, termasuk binatang dengan cara memberikan makanan dan memotoring tempat tinggalnya. Manusia sebagai makhluk Allah SWT, yang termulia diperintahkan untuk selalu berbuat baik dan dilarang untuk berbuat kerusakan di atas bumi. Semua rezeki sudah diatur, hingga seekor binatang pun Allah SWT sudah mempersiapkan untuk itu. Disini sudah dijelaskan bahwa makna binatang melata menunjukkan segenap Makhluk Allah SWT yang bernyawa. Hal ini juga masuk dalam hadist Abu Hurairah bahwa orang yang menunggangi dan meminum susunya (binatang) maka dia wajib memberi makan.

Terjadinya kerusakan bumi itu juga karna ulah manusia yang tidak mau terjun untuk melestarikan Bumi kita ini. Hanya dapat merusak dan tidak mau bertanggung jawab atas kerusakan tersebut, Sedang hal ini wajib bagi kita makhluk Allah yang juga bertempat di Bumi agar dapat menjaga dan melestarikannya dengan penghijauan, yang mana pelestarian tersebut juga mengalirkan rezeki bagi makhluk Allah SWT yang senantiasa hidup di dunia ini.

d. Gambar 4



4.4 Naik Haji jangan di Korupsi

Beribu-ribu bahkan berjuta-juta umat muslim menginginkan ibadah yang menurut mereka syakral dan wajib bagi muslim yang mampu menjalankannya yakni Ibadah Haji. Akan tetapi dalam gambar ini saya menunjukkan keluh kesah saya serta orang-orang yang menjadi korban penggelapan uang Haji. Gambar full color serta didukung adanya gambar orang yang memakai peci sedang naik unta, kemudian ada orang yang memegang uang beserta untanya ini menunjukkan bagaimana proses biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) telah di korupsi oleh ketua penyelenggara Haji dan Umroh.⁵

-

Wawancara oleh M. Fauzi Sholahuddin S.E.I pada tanggal 07 Mei 2015.

Banyak umat muslim yang berlomba-lomba untuk berangkat ke tanah suci (mekkah) Rumah Allah. Bagaimana tidak, Rukun islam yang ke-5 ini adalah Haji, bagi setiap umat muslim yang mampu wajib melaksanakan ibadah Haji. Akan tetapi, di sini terjadi penyalahgunaan dana Haji sebagai hal-hal yang tidak bermanfaat, dengan istilah korupsi. Praktek korupsi di Indonesia sudah menjadi budaya di hampir semua tingkatan, dari yang rendah sampai yang tertinggi, Indonesia bahkan mengukir prestasi hebat sebagai pernah "Negara Terkorup Dunia." Aneka lembaga penegak hukum di Indonesia terbukti mandul dalam memberantas korupsi, terbukti dengan makin merejalelanya korupsi Dan seperti virus, wabah atau penyakit menular. memang terbukti sebagian aparat penegak hukum juga ikut "bermain menikmati" korupsi. Jadi mana mungkin sapu yang kotor bisa untuk membersihkan lantai ?.

Hukum Islam disyariatkan Allah **SWT** untuk kemaslahatan manusia. Di antara kemaslahatan yang hendak diwujudkan dengan pensyariatan hukum tersebut ialah terpeliharanya harta dari pemindahan hak milik yang tidak menurut prosedur hukum, dan dari pemanfaatannya yang tidak sesuai dengan kehendak Allah SWT. Oleh karena itu, larangan mencuri, merampas, mencopet, dan sebagainya adalah untuk memelihara keamanan harta dari pemilikan yang tidak sah. Larangan menggunakan sebagai taruhan judi dan memberikannya kepada orang lain yang diyakini akan menggunakan dalam berbuat maksiat, karena pemanfaatan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah SWT jadikan kemaslahatan yang dituju dengan tidak tercapai. Ulama fikih telah sepakat mengatakan bahwa perbuatan korupsi adalah haram dan dilarang. Karena bertentangan dengan maqasid asy-syariah.

Perbuatan korupsi merupakan perbuatan curang dan penipuan yang secara langsung merugikan keuangan negara (masyarakat). Allah SWT memberi peringatan agar kecurangan dan penipuan itu dihindari, Dalam firman Allah SWT Al-Qur'an, surat Al Imran 161:

Artinya: tidak mungkin seorang Nabi berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, Maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya.

Keharaman korupsi di tinjau dari berbagai segi, yakni : curang dan penipuan, khianat, aniaya (dzalim), Suap dan Gratifikasi. Oleh karena itu, Berkhianat terhadap amanat adalah perbuatan terlarang dan berdosa seperti ditegaskan Allah SWT dalam Al-Quran, surat Al-Anfal ayat 27 :

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

B. Analisis Data

Analisis seni *Graffiti* sebagai media dakwah. Analisis data berpijak pada data yang telah di paparkan pada penyajian data.

Sebagaimana disebutkan dalam bab III bahwa peneliti berusaha menemukan makna teks dan menafsirkannya. Karna dalam menganalisis Seni *Graffiti* di Surabaya sebagai Media Dakwah ini memerlukan analisis terhadap teks atau pesan dakwah yang terkandung. Oleh karena itu, 2 elemen dari analisis Van Dijk ini sudah mencakup semua dari apa yang diteliti oleh peneliti. Jadi tidak harus semua elemen yang ada dapat dimasukan secara rinci. maka yang digunakan pada bab ini adalah dengan menggunakan analisis Van Dijk, dengan 2 elemen, yaitu: Tematik dan semantik.

1. Tematik Pesan Dakwah dalam Graffiti di Surabaya

Tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti atau yang utama dari suatu teks. Topik menunjukkan konsep Dominan, Sentral, dan paling penting dari isi suatu berita. Dalam analisis, topik suatu berita ini memang baru bisa disimpulkan, Gambaran umum tersebut adalah:

a. Gambar 1 (Teach Childern Well)

Teks yang tertulis "Teach Childern Well "merupakan konsep yang dikemas dalam bentuk gambar seorang wanita dengan backgraund warna hitam. Gambar simple yang menunjukkan pokok pikiran yang menjiwai seluruh isi karangan ini terpampang jelas dalam mengartikan sebuah pesan moral terhadap seorang wanita yang pada dasarnya kelak akan menjadi orang tua juga, apalagi disertai dengan pesan singkat yang bertuliskan "Teach Childern Well". Gambar ini juga sudah jelas merujuk ke arah yang lebih tepatnya bagi para orang tua di wilayah Surabaya.

b. Gambar 2 (Happy IED Adha " Stop Killing My Brother ")

Gambar yang kedua dalam konsep merayakan Hari Raya Idhul Adha serta ikut berduka dengan adanya peristiwa di Gaza. Oleh karena itu, si pembuat *Graffiti* menekankan gambar yang identik dengan Hari Raya Idhul Adha, kemudian didukung oleh tulisan "Stop Killing My Brother ". Ini merupakan tema pada gambar yang bertempat di Ngagel Surabaya. sesuai fenomena alam maupun peringatan hari besar Islam, si pembuat *Graffiti* selalu mendapatkan kesempatan berkreasi, menunjukkan expresi mereka dalam bentuk *Graffiti*.

c. Gambar 3 (Esok Hari untuk Bumi)

"Go Green" ini merupakan tema pada gambar ketiga. Secara kasat mata dapat kita lihat gambar di atas bahwa terdapat gambar-gambar unik seperti tumbuhan dan hewan, kemudian disertai tulisan "esok hari untuk Bumi". Itu menunjukkan bahwa adanya peristiwa hari Bumi di keesokan harinya. Oleh karena itu, si pembuat *Graffiti* menegaskan dalam gambarnya akan ada peringatan hari bumi.

d. Gambar 4 (Naik Haji Jangan di Korupsi)

Gambar ini bertopik "korupsi". Seperti yang kita ketahui penyakit suap maupun korupsi ini sudah merajalela di Indonesia. Hal yang serupa biasanya terjadi di perusahaan, kini menjalar hingga untuk beribadah saja masih di ada orang yang sempat mengorupsi dana Haji umat muslim. Begitu kejinya perbuatan tersebut, sehingga mendorong hati si pembuat Graffiti untuk mengungkapkan pendapatnya, serta unek-unek para korban pengkorupsian dengan menggambar unjuk rasa mereka melalui coretan dinding yang dikemas sedemikian rupa dalam bentuk Graffiti di Margorejo Surabaya.

2. Semantik Pe<mark>san Dakwah dal</mark>am Graffiti di Surabaya

Semantik menunjuk pada makna yang ingin ditekankan dalam teks atau wacana. Bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan merupakan latar. Latar ini dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan. Kadang isi utama tidak dibeberkan dalam teks, tetapi dengan melihat latar apa yang ditampilkan dan bagaimana latar tersebut disajikan, kita bisa menganalisis apa maksud tersembunyi yang ingin dikemukakan oleh si pembuat *Graffiti*. Publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator. Informasi

yang menguntungkan disajikan secara jelas, dengan kata-kata yang tegas, dan menunjuk langsung pada fakta. Sedangkan informasi yang tidak menguntungkan disajikan dengan kata tersamar. Dengan semantik tertentu, seorang komunikator dapat menyampaikansecara implisit informasi atau fakta yang merugikan dirinya, begitupun sebaliknya.

a. Gambar 1 (Teach Childern Well)

Dalam gambar 1 terdapat kalimat "Teach Childern Well ". Kalimat ini sudah menunjukkan kalimat penjelas dari pesan dakwah apa yang di sampaikan si pembuat Graffiti untuk khalayak. Yakni, "ajarkan anak tentang kebaikan "kalimat yang menekankan bahwa ada hal wajib yang perlu kita ketahui serta kita amalkan pada siapapun, termasuk keluarga, saudara dan kerabat dekat kita untuk mengajarkan hal-hal baik yang patut kita contoh. Seperti halnya peristiwa di ketintang Surabaya, bagi para orang tua yang merasa kurang memberi pendidikan untuk anak-anaknya, mohon diperhatikan didikan buat anak, karena selain buat masa depan anak, pendidikan adalah hal wajib yang harus didapat dan dicari, serta wajib juga bagi orang tua yang mengajarkan. Teks yang menekankan pesan dakwah bagi seluruh masyarakat surabaya ini bertujuan agar tidak lagi menjadikan anak sebagai tulang punggung keluarga ketika di usianya yang masih belum ckup

umur untuk bekerja. Usia yang seharusnya mereka asyik bermain dan mendapatkan pendidikan yang layak malah dihabiskan secara Cuma-Cuma untuk hal-hal yang negatif.

b. Gambar 2 (Happy IED Adha "Stop Killing My Brother")

Idul Adha yang merupakan hari besar Umat Islam di seluruh dunia dimana pada hari tersebut didalamnya terdapat suatu kegiatan penyembelihan hewan ternak (kurban) dengan tujuan mendapatkan ridla Allah SWT. Selain itu, hewan-hewan kurban yang khas mewarnai perayaan hari Idul Adha, sebagai seorang muslim juga wajib untuk berkurban bagi yang mampu. Dari sini kita sudah menangkap atas penjelasan hari besar tersebut, dilihat dari segi teks yang terdapat dalam *Graffiti* itu sudah jelas tertera " Happy IED ADHA " serta didukung dengan gambar-gambar hewan kurban. Akan tetapi, teks yang ditonjolkan pada gambar ke-2 ini adalah "Stop Killing My Brother". Yang ditekankan bukan pada hewan-hewan kurban, melainkan makna yang tersimpan di dalamnya. Yakni ditujukan pada kaum Israel yang tak henti menjajah Gaza. Hal ini juga yang membuat Graffiti ini menarik, serta pesan yang disampaikan pun tidak frontal. Dikarenakan hanya terdapat kesamaan waktu, Graffiti ini terbentuk atas dasar pesan yang terdalam bahwasanya sesama dari hati khususnya bagi warga negara Indonesia turut berduka atas

terjadinya peristiwa di jalur Gaza yang melibatkan umat muslim terinjak-injak dan terbunuh oleh orang-orang Israel.

c. Gambar 3 (Esok Hari untuk Bumi)

Gambar ke-3 ini menunjukkan peringatan hari bumi sedunia. Teks yang di tekankan pun " Esok hari untuk Bumi " menekankan arti, bahwa di sisi lain untuk memperingati hari bumi kita, penhijauan terhadap bumi ini adalah hal yang sangat bermanfaat bagi bumi kita, sebagai makhluk Allah SWT kita juga wajib menjaga bumi kita yang notabenya juga ciptaan Allah SWT, selayaknya kita menjaga diri kita sendiri dari pengaruh buruk maupun jahat orang lain. Di abad ini, campur tangan umat manusia terhadap lingkungan cenderung meningkat dan terlihat semakin meningkat lagi terutama pada beberapa dasawarsa terakhir. Tindakan-tindakan mereka tersebut merusak keseimbangan lingkungan keseimbangan interaksi elemenserta antar elemennya. Terkadang karena terlalu berlebihan, dan terkadang pula karena terlalu meremehkan. Semua itu menyebabkan penggundulan hutan di berbagai tempat, pendangkalan gangguan terhadap habitat secara global, meningkatnya udara, serta menipisnya lapisan ozon yang sangat mencemaskan umat manusia dalam waktu dekat.

Demikianlah, kecemasan yang melanda orang-orang yang beriman adalah kenyataan bahwa kedzaliman umat manusia dan tindakan mereka yang merusak pada suatu saat kelak akan berakibat pada hancurnya bumi beserta isinya.

d. Gambar 4 (Naik Haji Jangan Di Korupsi)

Dalam gambar ini terdapat teks yang menekankan bahwa adanya korupsi di sekitar kita. Dinding yang tergambar bertuliskan "Naik Haji jangan Di Korupsi "ini membuat orang-orang sekitar tahu dalam beribadah pun masih ada yang membuang-buang waktunya hanya dalam perbuatan negatif, seperti korupsi. Tak heran setiap manusia yang diberi amanah dalam menjaga harta orang lain pasti ada hal yang menggiurkan dan membuat buta para mata manusia yang tak henti menyandang kemewahan belaka, meskipun tahu harta tersebut untuk kepentingan ibadah umat muslim.

Penyajian yang berbentuk gambar manusia menunggangi seekor unta dengan memakan uang dolar ini sudah cukup menandakan bahwa adanya uang yang di makan secara tidak halal. Oleh karena itu, gambar ke-4 ini menekankan lebih jelas lagi dengan menggunakan teks yang singkat dan mudah dipahami oleh orang-orang sekitar baik pejalan kaki, pengendara motor, hingga masyarakat Surabaya yakni "Naik Haji jangan Di Korupsi ". Guna memahami serta mengantisipasi ketika transaksi untuk mengikuti pembayaran Ibadah Haji bagi orang-orang muslim, hal ini juga menjadi informasi penting bagi masyarakat Surabaya.

C. Relasi Temuan dengan Teori

Pesan dakwah dalam gambar *Graffiti* jarang kita jumpai, akan tetapi di Kota Surabaya banyak *Graffiti* dengan segala konsep serta pesan moral yang kita tangkap dalam gambar-gambar tembok jalanan ini. Mengotori dan memperkumuh pemandangan kota, itu sebagai julukan masyarakat Kota Surabaya bagi komunitas *Graffiti*. Meskipun terdapat sisi positif dan kreatif dalam sebuah karya *Graffiti*, masyarakat Kota Surabaya tidak menyukai dan tidak menginginkan *Graffiti* menghiasi tembok-tembok jalanan. *Graffiti* tetap tidak diperbolehkan jika merusak fasilitas umum. Aksi *Graffiti* sebenarnya diperbolehkan jika ditempat yang telah disediakan oleh pemerintah, meskipun pada dasarnya pemerintahan Kota Surabaya sendiri kurang menghendaki adanya *Graffiti*. Karena sempat pemerintahan Kota Surabaya mengadakan lomba mural maupun *Graffiti*, dimana tempatnya sudah disediakan oleh pemerintah.

Bukan sekedar hobi, memberi kepuasan diri, seni yang dipertahankan, serta bentuk identitas dan eksistenti diri, melainkan *Graffiti* karya komunitas Art Java Crew bukan termasuk *vandalisme*⁶ karena mempunyai tema dan tidak sekedar corat-coret tembok belaka. Akan tetapi mereka mempunyai konsep dengan tema sendiri yang lebih mengarah ke pesan moral yang

.

⁶ Vandal adalah Perbuatan merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang berharga lainnya (keindahan alam dsb).

disampaikan serta terdapat unsur pesan dakwah di dalamnya, Seperti yang saya teliti dalam Analisis Seni *Graffiti* di Surabaya sebagai Media dakwah.

Berbagai media dakwah yang sering kali digunakan oleh seorang Da'i dalam berdakwah adalah melalui ceramah, pidato, radio, televisi, banner, dan lain sebagainya. Di sisi lain ada salah satu media dakwah yang unik dan dapat menjadi pesan dakwah yang bermasa panjang, yakni *Graffiti*. Metode ini merupakan metode demonstrasi dalam berdakwah. Dari 100% *Graffiti* yang ada di Surabaya, 50% berisikan pesan moral dengan unsur dakwah. Seperti *Graffiti* yang telah saya paparkan dengan pengambilan beberapa sample yang saya gunakan dalam analisis wacana Teun A. Van Djik. Dalam *Graffiti* terdapat teks yang merupakan isi atau makna pendukung dari gambar tersebut.

Van Djik melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, adalah pertama struktur makro yang merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur yang merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersususn kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna

wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi,anak kalimat,parafrase, dan gambar.

Menurut Van Djik, meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Makna global dari suatu teks (tema) didukung oleh kerangka teks dan pada akhirnya pilihan kata dan kalimat yang dipakai. Kita tidak Cuma mengerti apa isi dari suatu teks berita, tetapi juga elemen yang membentuk teks berita, kata, kalimat, paragraf,dan proposisi.

Dalam analisis Seni Graffiti sebagai media dakwah ini menggunakan 2 elemen. Dari segi teks, tematik pesan dakwah dalam gambar *Graffiti* yang sudah saya jelaskan selalu ada. Karna dalam pembuatan konsep pun mereka cenderung mengedepankan tema atau topik. Sedangkan semantik pesan dakwah dalam gambar Graffiti tetap menonjolkan atau menekankan kalimat atau teks yang mendukung dalam gambar tersebut. Seperti contoh 4 gambar diatas. Setiap gambar pasti terdapat teks yang menekankan makna daripada gambar *Graffiti* tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dipakai oleh peneliti, yaitu Teori analisis wacana Van Dijk, Teori ini berasumsi bahwa setiap teks mempunyai bagian-bagian tertentu sehingga ia mempunyai daya tarik luar biasa dan mampu mempengaruhi serta membawa si pembaca. Sehingga

⁷ Eriyanto, analisis wacana (yogyakarta: penerbit Lkis Group 2001). Hal. 225

menunjukkan pada hasil penelitian ini yakni **Analisis Seni Graffiti di Surabaya sebagai Media Dakwah** (Analisis wacana : teks
pesan dakwah).

